

UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING MELALUI SOSIALISASI BAHAYA STUNTING SERTA KEGIATAN IMUNISASI PADA BAYI DAN ANAK DI PUSKESMAS PEMBANTU UPT TANGGUL HARAPAN, DESA PEMATANG LIMAU, KABUPATEN SERUYAN

Made Dirgantara, Bayu Aji Pratama, Thomas Nurhuda, Narti Melisa, Yulia Enriati E., Yogi, Desi R. V. Nainggolan, Ceren Betriska Putri, Fatresia J. M. Tumanggor, Bram Muliadi Hutapea, Ade Rama Mahendra, Ariel Adolfo Kesaulya, Siti Khadijah, Muhammad Tomi, Nuril Fitriani, Septriasie Christy



Geografisnya yang berupa dataran rendah dengan luas 1428,00 km² menjadikan Desa Pematang Panjang memiliki sumber daya alam holtikultura, perkebunan, dan hasil alam yang potensial. Salah satu hasil alam dibudidayakan dan dapat menjadi kerajinan adalah tanaman Purun.

Berdasarkan hasil survey, rata-rata SDM pengrajin purun dan pembuatan olahan minyak kelapa berusia tua, sehingga kurang bisa memanfaatkan teknologi dalam pemasaran hasil olahan. Hal ini menyebabkan pemasaran kerajinan dan olahan hasil alam di Desa Pematang Panjang seperti kerajinan purun dan olahan minyak kelapa masih dilakukan secara konvensional dan hanya menunggu pesanan datang dari pembeli disekitar Desa Pematang Panjang. Hal inilah yang mendasari kelompok KKN-T Mandiri Universitas Palangka Raya untuk memperkenalkan dan memberi edukasi tentang bagaimana cara memanfaatkan sosial media sebagai sarana pemasaran dari hasil olahan alam yang ada di Desa Pematang Panjang.

UPT (Unit Permukiman Transmigrasi) Tanggul Harapan adalah salah satu desa binaan yang ada di desa Pematang Limau yang berada di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan. Kehidupan sehari-hari masyarakat UPT Tanggul Harapan diantaranya sebagai petani kelapa sawit dan berkebun serta beternak ikan. Sebagian besar penghasilan masyarakat di UPT Tanggul Harapan yang paling dominan adalah petani kelapa sawit. Masyarakat biasanya bekerja pada pagi hingga siang hari.

Kondisi lingkungan dan kebersihan di UPT Tanggul Harapan bisa dikategorikan masih belum memadai. Keterbatasan air bersih masih menjadi masalah yang harus diperhatikan di desa ini. Kebanyakan masyarakat juga belum mempunyai MCK yang memadai sehingga masyarakat menggunakan sungai irigasi sebagai alternatifnya. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat menjadikan desa ini sebagai salah satu desa yang terdampak stunting

Sosialisasi program kerja nyata yang di lakukan sebagai bentuk pencegahan tersebut adalah melakukan penyuluhan dan membantu pelaksanaan administrasi imunisasi pada bayi & anak di pustu UPT Tanggul Harapan, dengan tujuan imunisasi sendiri merupakan upaya memberikan kekebalan tubuh secara buatan dengan pembentukan antibodi. Selain itu, untuk melindungi anak terhadap penyakit tertentu yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi, sehingga angka kejadian penyakit tersebut dapat dikurangi, dan diharapkan dapat membasmi penyakit tersebut secara menyeluruh.

Dari hasil penelitian sebelumnya dikonfirmasi bahwa pemberian makanan tambahan (PMT) menjadi salah satu cara yang efektif dalam menangani kasus stunting. Selain itu, wawasan mengenai stunting juga tidak kalah penting. tetapi yang menjadi masalah adalah tidak semua masyarakat memahami tentang stunting, khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan. Berdasarkan dari data posyandu UPT Tanggul Harapan, 2 orang balita kekurangan energi kronis (KEK) dan resiko tinggi (RESTI) yang mendapatkan makanan tambah.

METODE PELAKSANAAN

- Administrasi dan Imunisasi, merupakan upaya memberikan kekebalan tubuh secara buatan dengan pembentukan antibodi. Selain itu, untuk melindungi anak terhadap penyakit tertentu yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi, sehingga angka kejadian penyakit tersebut dapat dikurangi, dan diharapkan dapat membasmi penyakit tersebut secara menyeluruh.
- Sosialisasi, merupakan suatu proses belajar-mengajar dalam berperilaku dimasyarakat, secara luas sendiri, sosialisasi merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya didalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan secara sempit sosialisasi merupakan sebuah proses pembelajaran dari manusia agar dapat mengenali lingkungan yang kelak akan ia hidupi, baik lingkungan fisik maupun sosial.



Tahapan Awal

Tahapan awal yang dilakukan adalah mendatangi Perangkat Kesehatan Desa untuk melakukan perkenalan dan meminta izin serta mendiskusikan program kerja yang akan dilaksanakan di UPT Tanggul Harapan, Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan. Dalam diskusi tersebut Tim KKN-T Mandiri Edisi Khusus menjelaskan tujuan dan output dari program kerja yang ingin dilaksanakan. Dari diskusi tersebut diperoleh program kerja yang sesuai dengan kondisi lapangan di UPT Tanggul Harapan dari data tersebut 2 bayi kekurangan energi kronis (KEK) dan resiko tinggi (RESTI) sehingga Tim KKN-T Mandiri Edisi Khusus memutuskan memilih upaya penanggulangan stunting melalui sosialisasi bahaya stunting serta pembagian makanan tambahan bagi balita dan anak-anak di Pustu UPT Tanggul Harapan. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan penanggulangan stunting juga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi serta suplementasi ibu hamil dan menyusui. Dimana dalam kegiatan ini melibatkan kader posyandu dan masyarakat sekitar.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan Administrasi dan Imunisasi Di posyandu Pembantu yang didatangkan adalah kader posyandu, Balita, anak-anak dan masyarakat sekitar. Setelah kegiatan administrasi dan imunisasi dilanjutkan dengan sosialisasi yang dilakukan secara langsung di tempat posyandu yang berbeda di UPT Tanggul Harapan, dengan tema “Upaya Penanggulangan Stunting” dan dilaksanakan pada pukul 10.30 WIB – selesai dengang sasaran yang didatangkan adalah kader posyandu, Balita, anak-anak dan masyarakat sekitar. Setelah selesai sosialisasi dilanjutkan dengan foto bersama perangkat kesehatan desa, Ketua PKK dan masyarakat sekitar di UPT Tanggul Harapan.

Manfaat Bagi Masyarakat

Dari sosialisasi bahaya stunting serta pembagian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil yaitu meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan penggulangan stunting. Juga meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya MP ASI yang tepat untuk mencegah terjadinya stunting berhasil dilakukan dengan semangat peserta yang laur biasa dalam mendiskusikan materi secara berhadapan muka. Keberhasilan dalam pengabdian masyarakat ini ditunjukkan dengan kesesuaian materi yang disampaikan terhadap masalah yang sedang dihadapi masyarakat yaitu tingginya angka kejadian stunting. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam menciptakan MP-ASI yang tepat untuk memenuhi kebutuhan gizi anaknya untuk terhindar dari kejadian stunting.

Selain meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan penanggulangan stunting. Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi serta suplementasi. Kecukupan gizi ibu di masa kehamilan banyak disorot sebab berpengaruh sangat besar terhadap tumbuh-kembang anak. Untuk itu perlu pemahaman tentang gizi kelompok dewasa, usia lanjut dan keadaan khusus pada gizi ibu hamil dan usia lanjut. Status gizi perlu mendapat perhatian yang seksama karena dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan mental, derajat kesehatan, sehingga ketahanan fisik dan kognitif. Status gizi dan kesehatan yang optimal dapat dicapai salah satunya dengan menerapkan perilaku Gizi Seimbang.

